

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Lola Pebrianthy^{1*)}, Nurelilasari Siregar²⁾, Sri Sartika Sari Dewi³⁾

^{1,2,3} Universitas Aufa Royhan

email: lolapebrianthy@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Submit, 29 April 2026 Diterima, 28 Mei 2026 Publish, 30 Juni 2026 Kata Kunci: IMD, ASI, ASI Eksklusif.	IMD bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan. Dalam 1 jam kehidupan pertama bayi dilahirkan ke dunia, bayi dipastikan untuk mendapatkan kesempatan melakukan IMD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025. Jenis penelitian ini merupakan penelitian <i>analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . pengambilan sampel dilakukan secara <i>purposive sampling</i> dan didapatkan 56 sampel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Pemberian ASI Eksklusif ($\text{sig} = 0,011 < \alpha = 0,05$). Nilai Odds ratio yang dihasilkan sebesar 4,359 artinya bahwa ibu yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini memiliki peluang memberikan ASI Eksklusif 4,359 kali lebih besar dibandingkan ibu yang tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini. Kesimpulan diperoleh bahwa inisiasi menyusu dini (IMD) berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Saran bagi ibu menyusui agar melakukan inisiasi menyusu dini (IMD) segera setelah bayi lahir.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



1. PENDAHULUAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan. Dalam 1 jam kehidupan pertama bayi dilahirkan ke dunia, bayi dipastikan untuk mendapatkan kesempatan melakukan IMD (Kemenkes RI, 2025)

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia 34 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi (AKB) di negara berkembang 37 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) di negara maju 5 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) (WHO, 2025).

Target *Millenium Development Goals* (MDGs), dalam mencapai Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2025 adalah 23/1.000 kelahiran hidup. Di New York Amerika Serikat, Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) mengesahkan agenda pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable*

Development Goals (SDGs) sebagai suatu kesepakatan pembangunan global. Agenda pembangunan berkelanjutan disahkan mulai 2015-2030 dengan target angka kematian bayi (AKB) 12/1.000 kelahiran hidup (Kemkes, 2025).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. METODE PENELITIAN

Independent (Inisiasi Menyusu Dini) dan variabel dependent (Pemberian ASI Eksklusif) yang diteliti secara bersamaan (Nursalam, 2019). Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidimpuan pada bulan Maret 2025. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan di Kota Padangsidimpuan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Pengumpulan

data menggunakan alat bantu kuesioner dan analisis data menggunakan uji Chi-Square.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Ibu yang memiliki Bayi > 6 bulan di Kota Padangsidempuan Tahun 2025

Karakteristik Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
21 - 25 Tahun	19,0	33,9
26 - 30 Tahun	24,0	42,9
31 - 35 Tahun	12,0	21,4
> 35 Tahun	1,0	1,8
Persalinan		
Vacum	2,0	3,6
Seksio sesarea	20,0	35,7
Normal	34,0	60,7
Vacum	2,0	3,6
Paritas		
1	23,0	41,1
2	22,0	39,3
3	9,0	16,1
4	2,0	3,6
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan mayoritas responden berusia 26 - 30 Tahun sebanyak 42,9% dan minoritas responden yang berusia ≥ 35 Tahun sebanyak 1,8%. Berdasarkan Paritas Mayoritas Anak ke -1 sebanyak 41,1% dan Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik yaitu menggambarkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, dengan pendekatan cross sectional study yaitu pendekatan yang menekankan pada waktu pengukuran data atau observasi variabel minoritas anak ke 4 3,6%. Berdasarkan jenis persalinan mayoritas normal 60,7% dan minoritas vacuum 3,6%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Kota Padangsidempuan Tahun 2025

ASI Eksklusif	Frekuensi	%
Tidak	26,0	46,4
Ya	30,0	53,6
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 2. didapatkan mayoritas responden yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 53,6% dan minoritas responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 46,4%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kota Padangsidempuan Tahun 2025

Menyusui Dini	Frekuensi	%
IMD tidak dilakukan	33,0	58,9
IMD dilakukan	23,0	41,1
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan mayoritas responden tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 58,9% dan minoritas responden yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 41,1%.

Tabel 4. Hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Padangsidempuan Tahun 2025

Inisiasi Menyusu Dini	Asi Eksklusif				Total	<i>P</i>
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%		
IMD tidak dilakukan	20	60,6	13	39,3	33	0,011
IMD dilakukan	6	20,0	17	73,9	23	
Total	26	46,4	30	53,5	56	

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4. mengenai hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Pemberian ASI Eksklusif menunjukkan bahwa sebagian responden yang tidak melakukan IMD cenderung tidak memberikan ASI Eksklusif. Sebaliknya, sebagian besar responden yang melakukan IMD cenderung memberikan ASI Eksklusif.

PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif karakteristik ibu didapatkan bahwa sebagian besar responden ibu berusia 26-30 tahun (42,9%), mempunyai bayi ke 1 (41,1%), dan jenis persalinan normal (60,7%). Sebagian besar ibu telah melakukan ASI Eksklusif (53,6%) dan telah melakukan IMD dilakukan (41,1%).

Dari hasil analisis deskriptif tersebut maka dapat dikatakan bahwa Ibu telah melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang mana mereka juga telah melakukan ASI Eksklusif. Meskipun mereka sebagian besar baru mempunyai 1 bayi tapi para ibu telah melakukan IMD. Hal ini menunjukkan bahwa para Ibu telah mengetahui manfaat dari IMD dari petugas kesehatan.

Dengan adanya pengetahuan ibu tentang IMD juga berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Jessica (2019) yang menyatakan bahwa Ibu yang melaksanakan IMD memiliki peluang lima kali lebih besar untuk memberikan ASI Eksklusif.

b. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025 didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang melakukan IMD sebagai besar telah melakukan ASI Eksklusif dan ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang memperlihatkan bahwa sebagi besar Ibu telah melakukan IMD yang mana juga melakukan ASI

Eksklusif. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Jessica (2019) yang berjudul Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) di RSUD Wangaya Kota Denpasar dan didapatkan hasil kesimpulan bahwa pelaksanaan IMD mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian dari Fitri (2019) yang berjudul Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dan didapatkan kesimpulan bahwa adanya hubungan antara IMD dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo. Adanya hubungan signifikan menunjukkan bahwa Ibu yang melaksanakan IMD maka mempunyai peluang untuk memberikan ASI eksklusif. Ibu telah mengetahui manfaat dari IMD bagi bayi dan ibu serta manfaat dari ASI eksklusif.

Secara umum manfaat IMD adalah mencegah Hipotemia, Bayi dan ibu menjadi lebih tenang, sebagai imunisasi dini, mempercepat hubungan ibu dan anak, tingkat keberhasilan untuk melakukan ASI Eksklusif lebih tinggi, merangsang pengeluaran hormon oksitosin, meningkatkan angka keselamatan hidup bayi, perkembangan Psikomotorik lebih cepat, mencegah penderahan ibu, mengurangi risiko terkena kanker payudara.

Air Susu Ibu (ASI) suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi (Kristiyanasari, 2019). ASI merupakan makanan bayi paling sempurna karena mudah dicerna dan diserap serta mencegah terjadinya penyakit. Manfaat ASI bagi bayi adalah sebagai zat gizi yang sesuai bagi bayi sedangkan bagi Ibu adalah ASI tidak basi sehingga menguntungkan segi ekonomi, memberikan rasa percaya diri bagi ibu untuk menyusui bayinya, praktis dan tidak merepotkan, mengurangi resiko berat badan berlebihan, dan mencegah kanker.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Mayoritas ibu berusia 26-30 tahun, mempunyai bayi ke 1, dan jenis persalinan Normal.
- Mayoritas ibu telah melakukan ASI Eksklusif
- Mayoritas ibu telah melakukan IMD.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian tentang faktor dominan kegagalan Ibu dalam melakukan ASI Eksklusif pada ibu yang telah melakukan IMD. Selain itu mencari faktor-faktor penyebab ibu tidak melakukan IMD.

Untuk petugas kesehatan disarankan untuk selalu mempertahankan kinerja dalam memberikan

pengarahan dan informasi tentang manfaat dan tujuan IMD bagi Ibu dan Bayi. Selain itu memotivasi ibu untuk melakukan ASI Eksklusif.

5. REFERENSI

- Arief, Weni Kristiyanasari 2019. *Neonates dan asuhan keperawatan anak Yogyakarta* : Nuha Medika
- AriniH.(2019)*MengapaSeorangIbuHarusMenyusui* . Jogjakarta: Flashbooks
- Dewi Sartika, Andi Nurlinda dan Fatmah Afrianty Gobel. (2019). *Pengaruh Bimbingan Tekhnik Menyusui dan Pemberian Minuman Lokal terhadap Tingkat Keberhasilan dalam Menyusui pada Ibu Post Partum di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Dinkes, 2018
- Fitri , E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri serta faktor faktor yang mempengaruhi. Jurnal Penelitian Indonesia.
- Jessica, Levina, dkk. (2018). Final Project Head & Shoulders. Diambil dari: <https://dokumen.tips/documents/final-project-head-shoulders-1>.
- Kementerian Kesehatan RI. *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2025. Profil KesehatanIndonesia Tahun 2025. Jakarta:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementrian Kesehatan RI. 2025. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI..
- Notoadmodjo, S.(2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2020. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo, S. 2019. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2025. *Health Statistics*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. <http://www.kemkes.go.id>.
- Putra, R., Sitiatawa. 2019. *Asuhan Neonatal Bayi dan Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: D-Medika.
- Riduwan. 2025. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2020). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Roesli, U. (2018). *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Saleha, S. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- www.kemkes.go.id. 2025. *World Health Monitoring For SDGs*. World Health Organization.

- Soetjningsih., 2019. *ASI petunjuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta. EGC
- Sulistyoningsih, Haryani. 2012. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.WHO
- Widuri, H 2019, *Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*, Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Yuliarti, N. 2019. *Keajaiban ASI: Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: Andi.
- Arief, Weni Kristiyanasari 2019. *Neonates dan asuhan keperawatan anak Yogyakarta* : Nuha Medika
- AriniH.(2019)*MengapaSeorangIbuHarusMenyusui* . Jogjakarta: Flashbooks
- Dewi Sartika, Andi Nurlinda dan Fatmah Afrianty Gobel. (2019). *Pengaruh Bimbingan Teknik Menyusui dan Pemberian Minuman Lokal terhadap Tingkat Keberhasilan dalam Menyusui pada Ibu Post Partum di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Dinkes, 2018
- Fitri , E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri serta faktor faktor yang mempengaruhi. Jurnal Penelitian Indonesia.
- Jessica, Levina, dkk. (2018). Final Project Head & Shoulders. Diambil dari: <https://dokumen.tips/documents/final-project-head-shoulders-1>.
- Kementerian Kesehatan RI. *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2025. Profil KesehatanIndonesia Tahun 2025. Jakarta:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementrian Kesehatan RI. 2025. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI..
- Notoadmodjo, S.(2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2020. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo, S. 2019. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2025. *Health Statistics*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. <http://www.kemkes.go.id>.
- Putra, R., Sitiatava. 2019. *Asuhan Neonatal Bayi dan Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: D-Medika.
- Riduwan. 2025. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2020). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Roesli, U. (2018). *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Saleha, S. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- www.kemkes.go.id. 2025. *World Health Monitoring For SDGs*. World Health Organization.
- Soetjningsih., 2019. *ASI petunjuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta. EGC
- Sulistyoningsih, Haryani. 2012. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.WHO
- Widuri, H 2019, *Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*, Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Yuliarti, N. 2019. *Keajaiban ASI: Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: Andi.